

Pengaruh tingkat komunikasi antar individu antar ras di sekolah terhadap sikap antar ras

Liliana Iskandarsyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284697&lokasi=lokal>

Abstrak

Permasalahan kelompok minoritas Cina di anggap sebagai suatu permasalahan yang cukup serius di Indonesia karena sering terjadi konflik diantara golongan pribumi dengan golongan non-pribumi keturunan Cina yang

membahayakan kehidupan bangsa dan ketahanan nasional. Dalam usaha menciptakan hubungan yang harmonis di antara kedua golongan ini, cara yang dianggap cukup efektif adalah lewat jalur pendidikan formal, yaitu di sekolah. Di sekolah inilah mereka sebagai generasi penerus bangsa dapat bergaul secara bebas, berbaur tanpa pandang bulu. Sebaliknya, dari pihak non-pribumi Cina sendiri, penelitian Universitas Hasanuddin pada tahun 1977/1978 menyimpulkan bahwa jalur pendidikan formal merupakan upaya pemerintah di bidang pembauran yang paling diterima golongan non-pribumi Cina dibandingkan dengan upaya pemerintah yang lainnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh tingkat komunikasi antar individu antar ras pada jalur pendidikan formal ini terhadap sikap antar ras; yaitu pengaruh tingkat komunikasi

antar individu antar ras yang dilakukan murid pribumi dengan murid non-pribumi Cina dan sebaliknya terhadap sikap antar ras. Penelitian ini dilakukan di SMAN 17 pada murid kelas II melalui kuesioner terhadap 100 orang, yaitu 50 murid pribumi dan 50 murid non-pribumi Cina. Berdasarkan data yang telah terkumpul serta analisa dan interpretasi yang telah dilakukan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa tingkat komunikasi antar individu antar ras pada murid pribumi maupun murid non-pribumi Cina menunjukkan pola yang sama. Di satu sisi adanya murid yang akrab dengan murid dari ras lainnya dan ada pula yang kurang akrab. Jumlah angka akrab lebih besar dibandingkan yang kurang akrab. Walaupun demikian murid yang kurang akrab dengan murid dari ras lainnya tidak dapat diabaikan begitu saja, karena jumlahnya sekitar setengah dari murid yang akrab dengan murid dari ras lainnya, atau sekitar 30% dari seluruh responden. Pola ini terlihat sama, baik pada murid pribumi maupun murid non-pribumi Cina